



## Timur Pradopo Resmi Jadi Kapolri Menggantikan BHD

### Grand Strategi Polri 2005 - 2025 Berlanjut

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono melantik Komjen Pol Timur Pradopo sebagai Kapolri. Pelantikan dan pengucapan sumpah Timur dilakukan di Istana Negara dihadiri Wakil Presiden Boediono, pejabat tinggi negara, dan anggota Kabinet Indonesia Bersatu Kedua,

seperti Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto dan istri; Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa; Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono; dan Menteri Sekretaris Kabinet Sudi Silalahi.

Hadir pula pejabat teras Mabes

Polri, seperti Komjen Nanan Sukarna dan Komjen Wahyono pada Jumat (22/10) petang. Timur Pradopo selaku mantan Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Mabes Polri dilantik menjadi Kapolri melalui Keputusan Presiden No 68/Polri/2010.

Timur segera menjalankan tugas dan perannya sebagai Kapolri setelah dilakukan Serah Terima Jabatan dari Jenderal Pol Bambang Hendarso Danuri di Mako Brimob, Depok pada Rabu (27/10). Pelantikan di Istana Negara ini juga dihadiri oleh perwira tinggi TNI/Polri. Tidak ada amanat atau arahan Presiden dalam pelantikan itu, hanya mengambil sumpah.

Sebelumnya, Rapat Paripurna DPR, Selasa (19/10/2010), secara resmi menyetujui pengangkatan Komisaris Jenderal Timur Pradopo sebagai Kapolri. Persetujuan ini ditandai dengan pengetukan palu oleh pimpinan rapat paripurna Priyo Budi Santoso. "Apakah dengan ini Paripurna DPR menyetujui

### 10 PROGRAM KAPOLRI BARU

1. Penunjang Dan Penyelesaian Kasus-Kasus Menonjol.
2. Meningkatkan Pemberantasan Preman, Kejahatan Jalanan, Perjudian, Narkoba, Illegal Logging, Illegal Fishing, Illegal Mining, Human Trafficking Dan Korupsi.
3. Penguatan Kemampuan Densus 88 Anti Teror Melalui Peningkatan Kerjasama Dengan Satuan Anti Teror TNI Dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.
4. Pembenahan Kinerja Reserse Dengan Program "Kroyok Reserse" Melalui Peningkatan Kompetensi Penyidik.
5. Implementasi Struktur Baru Dalam Organisasi Polri.
6. Membangun Kerjasama Melalui Sinergi Polisional Yang Pro Aktif.
7. Memacu Perubahan Mind Set Dan Culture Set Polri.
8. Menggelar Sentra Pelayanan Kepolisian Dibergai Sentra Kegiatan Publik.
9. Mengembangkan Layanan Pengadaan Sistem Elektronik (LPSE).
10. Membangun Dan Mengembangkan Sistem Informasi Terpadu Dan Pengamanan Pemilu.





Komjen Timur Pradopo sebagai Kapolri?" tanya Priyo. Pertanyaan itu langsung disambut dengan pernyataan serentak oleh hampir semua anggota Dewan, "Setujuuuuuuu."

Dengan demikian, DPR telah meluluskan Timur sebagai TB-1 atau

Tribrata-1, sebutan untuk Kapolri. Sebelumnya, pimpinan Komisi III Tjatur Sapto Edy melaporkan hasil kerja Tim Kecil yang dipimpinnya serta hasil uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan Komisi III pekan lalu. "Komisi

III menyetujui untuk memberhentikan Jenderal Bambang Hendarso Danuri yang memasuki masa pensiun dan setuju mengangkat Komjen Timur Pradopo sebagai Kapolri," ujar Tjatur.

Kemunculan Timur Pradopo sebagai calon tunggal Kapolri mengejutkan karena namanya baru disebut-sebut kurang dari 24 jam sebelum pengumuman pencalonannya. Pangkat komisaris jenderal juga baru diperoleh saat Kapolri Jenderal Pol. Bambang Hendarso Danuri mengangkatnya sebagai Kabaharkam.

Sebelumnya, Timur menjabat sebagai Kapolda Metro Jaya dan itu pun belum lama karena baru diangkat pada 22 Juni 2010. Sebelum ke Jakarta, Timur adalah Kapolda Jawa Barat. Penggantian jabatan terse-

## Penyerahan Memorandum

Penyerahan atau pemberian memori jabatan yang merupakan hasil kinerja dari Kapolri yang lama yakni Jenderal Polisi Drs. Bambang Hendarso Danuri MM, kepada Kapolri baru yakni Komisaris Jenderal Polisi Drs. Timur Pradopo berlangsung pada tanggal 25 Oktober 2010 bertempat di Gedung Rupattama Mabes Polri Jakarta. Dalam penyerahan berkas kinerja tersebut nantinya akan ditindak lanjuti oleh Kapolri Baru Timur Pradopo.

Beberapa agenda penting atau beberapa hal yang harus menjadi catatan bagi Kapolri baru Timur Pradopo, yakni masih adanya beberapa hal yang harus ditindak lanjuti diantaranya adalah permasalahan baik internal maupun eksternal di kepolisian. Tentang Densus 88 mengingat Mabes Polri masih ada DPO atau Daftar Pencaria Orang yang terkait dengan kasus terorisme. Dalam *fit and propertest* yang berlangsung di DPRI beberapa waktu lalu Timur Pradopo sempat menjanjikan akan melakukan suatu bentuk gebrakan terbaru untuk Mabes Polri diantaranya adalah memperbaiki citra Mabes Polri karena beberapa waktu yang lalu sempat tercoreng dengan adanya kasus mafia pajak Gayus Tambunan yang hingga sekarang masih dalam tahap persidangan.

Usai penyerahan memori jabatan dari Kapolri lama Jenderal Polisi Drs. Bambang Hendarso Danuri, MM kepada Kapolri baru Komisaris Jenderal Polisi Drs. Timur Pradopo berlangsung konferensi pers, yang pada kesempatan tersebut Kapolri lama juga menyampaikan permintaan maaf kepada seluruh rakyat Indonesia atas segala kekurangan dan belum terpenuhinya keinginan masyarakat secara menyeluruh.

but juga sangat cepat karena Timur Pradopo mengaku baru diberi tahu akan dimutasi pagi hari menjelang pengangkatannya sebagai Kabaharkam. Meski demikian, karier Timur Pradopo di Polri sudah dilakoni dari bawah sejak masuk Akademi Kepolisian tahun 1978. Ia pernah menjabat sebagai Kapolres Metro Jakarta Barat dan Kapolres Metro Jakarta Pusat pada awal reformasi.\*\*\*

([rep.co.id-kps.com-rsk.nats](http://rep.co.id-kps.com-rsk.nats))

### Nama Lengkap: Timur Pradopo

Tempat dan tanggal lahir : Jombang, Jawa Timur, 10 Januari 1956

Agama : Islam

Jabatan terakhir : Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Polri

### PENDIDIKAN :

- Akademi Kepolisian (1978)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1989)

### Pendidikan Khusus :

- Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi (Sespimpol) (1996)
- Sekolah Staf Administrasi Tingkat Tinggi (Sespati Polri) (2001)

### PERJALANAN KARIER DI POLRI :

- Perwira Samapta Poltabes Semarang
- Perwira Operasi Satuan Lalu Lintas Semarang
- Kepala Seksi Ops Poltabes Semarang
- Kapolsekta Semarang Timur
- Kabag Lantas Polwil Kedu
- Kasubag Ops Dit Lantas Polda Metro Jaya
- Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Pusat
- Kapolsek Metro Sawah Besar
- Waka Polres Tangerang
- Kabag Jianma Dit Lantas Polda Metro Jaya
- Kapolres Metro Jakarta Barat (1997-1999)
- Kapolres Metro Jakarta Pusat (1999-2000)
- Kapuskodal Ops Polda Jawa Barat (2000)
- Kepala Polwiltabes Bandung (2001)
- Kakortaris Dediklat Akpol (2002)
- Irwasda Polda Bali (2004)
- Kapolda Banten (2005)
- Kaselapa Lemdiklat Polri (2008)
- Staf Ahli Bidang Sosial Politik Kapolri (2008)
- Kapolda Jawa Barat (2008-2010)
- Kapolda Metro Jaya (2010)
- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Polri (2010)

### PENGHARGAAN :

- Satya Lencana 16 Tahun

### KELUARGA :

- Istri: Irianti Sari Andayani
- Anak: . Moh Bimo Aryo Seto 2. Dhea Istigfarina Miranti



# Sertijab Kapolri

Jenderal Timur Pradopo resmi menjabat sebagai Kepala Polri, hari Rabu tanggal 27 Oktober 2010 Dalam upacara serah terima jabatan Kepala Polri dia berjanji akan menjalankan revitalisasi Polri selaras dengan program Kabinet Indonesia Bersatu II. Mantan Kepala Polri Jenderal Bambang Hendarso Danuri menyerahkan jabatannya kepada Kepala Polri yang baru Komisaris Jenderal Polisi Timur Pradopo dalam upacara serah

terima jabatan Kepala Polri di Markas Komando Brigade Mobil, Depok, Rabu (27/10/2010). Dalam upacara tersebut, tampak Bambang Hendarso Danuri menyerahkan panji-panji kepolisian, Tribraja, kepada Timur. Keduanya

kemudian menandatangani naskah serah terima jabatan.

Sertijab dihadiri sejumlah pejabat tinggi negara. Mulai dari anggota Komisi III DPR, Menko Polhukam Djoko Suyanto, Menkominfo Tifatul Sembiring, Menkum HAM, Ketua Komisi Yudisial, Patrialis Akbar, Menteri Agama Suryadharma Ali, Kepala BIN Sutanto, Kepala PPAK Yunus Husein, dan Wakil Menteri Pertahanan Sjafrie Syamsuddin. Dalam pidatonya, Bambang meminta maaf kepada masyarakat jika kinerja Polri belum sesuai dengan harapan masyarakat. Dia juga mengakui kinerja Polri

belum sesuai harapan karena masih ada anggota Polri yang melakukan tindak pidana atau pelanggaran etika. "Saya sebagai pimpinan Polri yang dulu memohon maaf jika saat menjadi pimpinan Polri belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat atau ada anggota yang m a s y a - mencederai rakat semua itu sepenuhnya tanggung jawab saya," katanya. Setelah itu, Bambang berpamitan dan mengucapkan terima kasih kepada institusi Polri yang telah memberinya kesempatan berkarier di sana selama 36 tahun.

Sementara itu, Komisaris Jenderal Timur Pradopo sebagai Kepala Polri yang baru menyampaikan kesiapannya mengemban amanah sebagai Kepala Polri. "Jabatan Kepala Polri yang saya terima ini merupakan titipan dan amanat saya meyakini itu adalah mandat yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali," katanya. "Sebagai mandat yang harus saya pertanggungjawabkan kepada Allah," ujarnya. Dalam sambutannya, Timur juga menyampaikan 10 program utamanya. Dia akan menjalankan revitalisasi Polri selaras dengan program Kabinet Indonesia Bersatu II. "Dengan paradigma melayani, proaktif, transparan, dan akuntabel diharapkan dapat mendorong kepercayaan masyarakat," katanya.

# Pisah Sambut Kapolri

Jenderal Polisi Drs. Bambang Hendarso Danuri resmi menyerahkan tongkat jabatan kepada Komjenpol Drs. Timur Pradopo, bertempat di Makobrimob Kelapa Dua Depok pada pagi hari.

Malam harinya digelar acarapisah sambut di Auditorium Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) yang dihadiri oleh mantan Kapolri seperti Drs. Awaloedin Djamin, Diby Widodo, para pejabat utama Mabes Polri dan para Kapolda seluruh Indonesia. Pada acarapisah sambut itu dilakukan penayangan dan pemutaran video semasa Bambang Hendarso Danuri menjabat



Kapolri, antara lain; mulai menjabat sebagai Kapolri hingga beberapa kegiatan sosial yang dilakoninya semasa menjabat Kapolri.

Pada sambutannya Bambang Hendarso Danuri berpesan, agar petinggi Polri memperhatikan para Polisi berpangkat rendah. Mereka yang ada di garis depan yang rentan dengan ancaman. Pada kesempatan tersebut BHD menerima cinderamata yang diserahkan Kapolda Papua Irjen Pol. Bekto Soeprapto. Pada bagian lain Kapolri Komjen Pol. Drs. Timur Pradopo memberikan sambutan yang intinya ucapan terima kasih kepada seniornya terdahulu. Dia mengatakan bahwa acara ini dilaksanakan pengakuan dan penghormatan dari generasi penerus kepada generasi pendahulu.

